

MENGUATKAN SEMANGAT DAN KETANGGUHAN GURU ADALAH KUNCI MEWUJUDKAN PENDIDIKAN BERKUALITAS DI ERA MODERN

Yayak Khatijah¹, Windarti², Erna Yayuk³

^{1,2}Magister Pedagogi Universitas Muhammadiyah Malang

³Universitas Muhammadiyah Malang

[1yayakkhatijah2019@gmail.com](mailto:yayakkhatijah2019@gmail.com) , [2windartisap@gmail.com](mailto:windartisap@gmail.com) ,

[3ernayayuk17@umm.ac.id](mailto:ernayayuk17@umm.ac.id)

ABSTRACT

In the modern era, marked by technological advancement, evolving curricula, and increasing complexity, teachers play a crucial role in addressing educational challenges. This study discusses the importance of teacher passion and resilience in creating quality education. Intriguing passion encourages teachers to innovate and adapt. On the other hand, resilience is possible when facing pressure and educational dynamics with a positive attitude. According to a literature review and contextual observations, it was found that teachers are highly motivated and emotionally resilient, effectively creating an inspiring learning environment and demonstrating consistency in professional development. Therefore, strategies such as developing a support system that promotes psychological well-being, providing continuous training, and recognizing the role of teachers are key to realizing quality education in a changing era.

Keywords: teacher spirit, resilience, quality education

ABSTRAK

Dalam menghadapi tantangan pendidikan di era modern yang ditandai dengan kemajuan teknologi, perubahan kurikulum, dan kompleksitas kebutuhan peserta didik, peran guru menjadi semakin krusial. Artikel ini membahas pentingnya menguatkan semangat dan ketangguhan guru sebagai fondasi utama dalam menciptakan pendidikan yang berkualitas. Semangat intrinsik mendorong guru untuk terus berinovasi dan beradaptasi, sementara ketangguhan memungkinkan mereka menghadapi tekanan dan dinamika dunia pendidikan dengan sikap positif. Berdasarkan kajian literatur dan pengamatan kontekstual, ditemukan bahwa guru yang memiliki motivasi tinggi dan daya tahan emosional yang kuat cenderung lebih efektif dalam menciptakan suasana belajar yang inspiratif, serta konsisten dalam pengembangan profesional. Oleh karena itu, membangun sistem pendukung yang mendorong kesejahteraan psikologis, pelatihan berkelanjutan, dan pengakuan terhadap peran guru menjadi strategi kunci dalam mewujudkan pendidikan bermutu di era yang terus berubah.

Kata Kunci: semangat guru, ketangguhan, pendidikan berkualitas

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu pilar utama dalam pembangunan suatu bangsa. Seiring dengan perkembangan zaman yang semakin pesat, tantangan dalam dunia pendidikan juga semakin beragam. Dalam konteks ini, guru memegang peranan yang sangat penting sebagai penggerak utama dalam mewujudkan pendidikan yang berkualitas (Savira, 2024). Era modern yang serba digital ini membawa dampak besar terhadap cara kita mendidik, baik dalam aspek metode pengajaran, kurikulum, maupun interaksi antara guru dan siswa (Zebua, 2023). Untuk itu, peran guru di masa kini tidak hanya terbatas pada penyampaian materi pelajaran semata, namun juga pada bagaimana mereka dapat menumbuhkan semangat dan ketangguhan siswa untuk menghadapi berbagai tantangan, baik di dunia pendidikan maupun di kehidupan nyata (Rahman et al., 2023).

Salah satu tantangan utama yang harus dihadapi oleh para pendidik adalah bagaimana menjaga semangat dalam menjalankan tugas mereka (Fitrianti et al., 2024), sekaligus membentuk ketangguhan dalam menghadapi berbagai

perubahan yang terjadi di dunia Pendidikan (Nirwana et al., 2025).

Di era modern ini, pendidikan tidak hanya berfungsi untuk mentransfer pengetahuan, tetapi juga sebagai sarana untuk membentuk karakter, keterampilan, dan daya tangkap siswa terhadap perkembangan dunia yang semakin cepat (Marta et al., 2024). Kemajuan teknologi informasi, globalisasi, dan dinamika sosial budaya mengharuskan para pendidik untuk terus beradaptasi dengan perubahan yang terjadi (Jaya et al., 2023). Hal ini memunculkan tantangan baru, baik dalam proses belajar mengajar maupun dalam peran guru itu sendiri. Salah satu fokus utama dalam menciptakan pendidikan berkualitas adalah bagaimana guru dapat mengelola kelas dan menciptakan suasana yang mendukung bagi siswa untuk belajar secara optimal (Masfufah et al., 2023). Oleh karena itu, penting bagi guru untuk memiliki ketangguhan dalam menghadapi berbagai hambatan, serta semangat yang tak pernah surut untuk memberikan yang terbaik bagi murid-muridnya (Darmadi & Mm, 2018).

Pendidikan yang berkualitas di era modern tidak hanya berfokus

pada hasil akademik, tetapi juga mencakup pengembangan karakter dan keterampilan abad 21 (Hujaeri et al., 2025; Lembong et al., 2023). Dalam konteks ini, guru memegang peran sentral sebagai penggerak utama proses pembelajaran (Buchari Agustini, 2018).

Fokus utama dalam kajian ini adalah peran guru dalam mewujudkan pendidikan berkualitas di era modern, dengan penekanan pada bagaimana mereka dapat menjaga semangat dan ketangguhan dalam menghadapi berbagai tantangan yang ada. Dalam kajian ini, akan dibahas berbagai tantangan yang dihadapi oleh guru di era modern, baik tantangan internal seperti keterbatasan fasilitas dan kurikulum yang terus berubah, maupun tantangan eksternal seperti perkembangan teknologi dan perubahan sosial budaya yang mempengaruhi dunia pendidikan.

Selain itu, kajian ini juga akan membahas tentang bagaimana guru dapat tetap menjaga semangat dan ketangguhannya dalam menghadapi tantangan tersebut. Semangat yang dimaksud di sini adalah motivasi dan dedikasi yang tinggi dalam melaksanakan tugasnya, sementara ketangguhan merujuk pada

kemampuan guru untuk tetap tegar dan mampu beradaptasi dengan berbagai perubahan yang ada. Kedua hal ini sangat penting, karena tanpa semangat dan ketangguhan yang kuat, para guru akan kesulitan dalam menjalankan tugas mereka secara efektif di tengah berbagai tantangan yang ada.

Menurut Andi Sadriani et al. (2023), bahwa teknologi digital telah mengubah cara guru mengajar dan berinteraksi dengan siswa. Meskipun teknologi memberikan banyak kemudahan, guru harus menghadapi tantangan besar dalam mengelola kelas yang terdiri dari siswa dengan latar belakang dan kemampuan yang berbeda (Mashudi, 2021). Penelitian ini menekankan pentingnya kemampuan adaptasi guru terhadap teknologi dan pendekatan inovatif dalam pengajaran. Penelitian oleh Sabil (2023) menunjukkan bahwa perubahan kurikulum yang sering terjadi menjadi tantangan besar bagi guru dalam merancang materi ajar yang sesuai. Namun, guru yang memiliki ketangguhan tinggi dapat beradaptasi dengan perubahan tersebut dan tetap dapat menghasilkan pembelajaran yang berkualitas bagi siswa.

Paramansyah & Parojai (2024) mengungkapkan bahwa semangat guru sangat menentukan keberhasilan pendidikan inklusif, di mana guru dituntut untuk mengajar siswa dengan kebutuhan khusus bersama siswa reguler. Penelitian ini menunjukkan bagaimana semangat dan dedikasi guru berperan penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan mendukung bagi semua siswa.

Penelitian yang relevan oleh Zubaidah (2019) ini menyoroiti bagaimana pendidikan karakter dapat membentuk ketangguhan guru dalam menghadapi tantangan sosial, seperti tekanan dari masyarakat dan keluarga siswa. Guru yang memiliki nilai-nilai karakter yang kuat mampu menghadapi tantangan sosial dengan lebih baik, sehingga dapat tetap fokus pada kualitas pendidikan yang diberikan (Kamila, 2023). Penelitian lain yang relevan juga oleh Sari et al., (2020) yang menggali bagaimana guru berperan dalam menciptakan pembelajaran yang berkualitas di tengah tantangan pandemi COVID-19, dengan beradaptasi dengan metode pembelajaran daring dan teknologi yang terus berkembang.

Penelitian ini berbeda dengan penelitian terdahulu karena lebih menekankan pada pentingnya semangat dan ketangguhan guru sebagai faktor penentu dalam menghadapi tantangan di era modern. Dengan menyoroiti peran psikologis dan emosional guru, serta mempertimbangkan konteks era digital yang serba cepat, penelitian ini memberikan perspektif baru mengenai cara-cara untuk mewujudkan pendidikan yang berkualitas melalui penguatan guru secara holistik.

Masalah utama yang dikaji dalam artikel ini adalah bagaimana peran guru dapat mengarah pada terwujudnya pendidikan yang berkualitas di era modern. Hal ini melibatkan banyak aspek, di antaranya adalah bagaimana guru dapat menjaga semangatnya dalam menghadapi tantangan yang ada, serta bagaimana mereka dapat tetap tangguh dalam beradaptasi dengan perubahan yang cepat dalam dunia pendidikan. Tantangan utama yang dihadapi oleh guru di era modern antara lain adalah perkembangan teknologi yang mengubah cara belajar mengajar, perubahan kurikulum yang sering terjadi, serta peningkatan

kebutuhan akan keterampilan abad 21, seperti keterampilan kritis, kreatif, dan kolaboratif.

Kontribusi dari hasil kajian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan rekomendasi bagi para pendidik, pemangku kebijakan, serta pihak-pihak terkait lainnya dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Dengan memahami bagaimana guru dapat menjaga semangat dan ketangguhan dalam menghadapi tantangan, diharapkan dapat tercipta kondisi yang lebih baik dalam dunia pendidikan. Selain itu, kajian ini juga diharapkan dapat memberikan masukan terkait pentingnya dukungan terhadap kesejahteraan guru dan peningkatan fasilitas pendidikan, agar guru dapat lebih optimal dalam melaksanakan tugasnya.

Permasalahan utama dalam kajian ini adalah bagaimana semangat dan ketangguhan guru berperan dalam mewujudkan pendidikan yang berkualitas di era modern. Guru menghadapi berbagai tantangan, baik secara internal seperti keterbatasan fasilitas dan perubahan kurikulum, maupun eksternal seperti perkembangan teknologi serta

dinamikam sosial budaya yang kompleks.

Kajian ini bertujuan untuk menganalisis strategi guru dalam menjaga semangat dan daya juangnya di tengah tantangan tersebut. Dengan memahami faktor-faktor yang memengaruhi semangat dan ketangguhan gur, diharapkan temuan ini dapat menjadi dasar untuk merumuskan strategi penguatan guru dalam ekosistem pendidikan yang terus berubah.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus, yang bertujuan untuk mengeksplorasi peran strategis guru dalam mewujudkan pendidikan berkualitas di era modern. Subjek penelitian terdiri dari 15 guru TK di Kecamatan Bumiaji yang dipilih secara *purposive*, dengan kriteria pengalaman mengajar minimal lima tahun dan aktif dalam pengembangan diri.

Data dikumpulkan melalui wawancara semi-terstruktur dan observasi partisipatif, dengan fokus pada interaksi kelas, penggunaan teknologu, serta strategi pengelolaan pembelajaran. Analisis data dilakukan secara tematik melalui enam tahap:

transkripsi, pengkodean, pengelompokan, penyusunan tema, interpretasi, dan validasi triangulasi, merujuk pada model analisis dari Rozali (2022) dan Mahmudah (2021). Pendekatan ini digunakan untuk memahami makna dari perspektif guru secara kontekstual.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pendidikan berkualitas di era modern dipengaruhi oleh berbagai faktor, dengan peran guru sebagai elemen yang sangat krusial. Salah satu aspek yang menentukan efektivitas pendidikan adalah semangat dan ketangguhan guru dalam menjalankan tugasnya (Rahman et al., 2023). Temuan penelitian menunjukkan bahwa semangat dan ketangguhan guru menjadi faktor penentu dalam menciptakan pembelajaran yang efektif dan adaptif di era modern. Guru yang memiliki motivasi tinggi mampu berinovasi dan lebih siap menghadapi dinamika pendidikan.

Semangat dan ketangguhan guru tidak hanya berkaitan dengan kompetensi profesional, tetapi juga dipengaruhi oleh kondisi emosional dan psikologis yang mendukung kinerja mereka (Nirwana et al., 2025).

Guru yang memiliki motivasi tinggi cenderung lebih inovatif, adaptif, dan berkomitmen dalam menghadapi tantangan pendidikan (Sholeh 2023)

Semangat guru di era modern sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor eksternal, seperti dukungan dari rekan sejawat, kebijakan pendidikan yang diterapkan oleh pemerintah, serta kondisi sosial dan ekonomi di lingkungan sekolah (Pianda, 2018). Dukungan ini sangat penting untuk menciptakan lingkungan yang positif bagi guru. Ketangguhan guru, di sisi lain, menunjukkan kemampuan mereka untuk tetap beradaptasi dan bertahan dalam menghadapi tekanan pekerjaan yang tinggi, seperti tuntutan administrasi, perubahan kurikulum, dan tuntutan akademik yang terus meningkat. Ketangguhan ini juga mencakup kemampuan untuk mengelola kelas yang beragam dan mengatasi berbagai tantangan sosial yang muncul di sekolah (Nirwana et al., 2025).

Melalui kajian literatur, ditemukan bahwa semangat guru berhubungan erat dengan motivasi intrinsik dan dukungan sosial yang mereka terima. Semangat intrinsik dapat dijelaskan melalui teori motivasi dari Deci dan Ryan (2000) mengenai

Self-Determination Theory (SDT), yang mengemukakan bahwa motivasi yang berasal dari dalam diri individu termasuk perasaan puas dan termotivasi dalam pekerjaan akan meningkatkan komitmen dan kualitas pengajaran (Wadi & Mukminin, 2024). Dalam konteks ini, semangat yang tinggi membuat guru lebih terbuka untuk berinovasi dan lebih siap menghadapi tantangan baru yang muncul dalam dunia pendidikan.

Di sisi lain, ketangguhan guru berhubungan dengan kemampuan mereka dalam menghadapi berbagai stres dan tekanan yang terkait dengan pekerjaan mereka. Penelitian oleh Ramli et al., (2023) menegaskan bahwa guru yang merasa didukung oleh sistem sekolah yang kuat cenderung memiliki ketangguhan yang lebih besar dalam menghadapi tantangan pendidikan. Oleh karena itu, penguatan ketangguhan guru tidak hanya bergantung pada faktor individu, tetapi juga pada sistem yang ada di dalam sekolah, seperti dukungan dari pimpinan sekolah, fasilitas yang memadai, dan budaya sekolah yang saling mendukung.

A. Pengaruh Teknologi terhadap Semangat dan Ketangguhan Guru

Perkembangan teknologi telah membawa dampak besar pada dunia pendidikan. Di satu sisi, teknologi membuka berbagai peluang untuk meningkatkan kualitas pendidikan, namun di sisi lain, teknologi juga membawa tantangan bagi guru dalam hal penerapan teknologi pembelajaran yang efektif (Amelia, 2023). Penggunaan teknologi dalam pembelajaran membutuhkan keterampilan dan pengetahuan baru yang harus dimiliki oleh guru. Oleh karena itu, semangat dan ketangguhan guru diuji dalam menghadapi tuntutan untuk menguasai teknologi baru dan memanfaatkannya dalam proses pengajaran (lahir di Purwakarta, 2024).

Kajian ini menemukan bahwa guru yang mampu memanfaatkan teknologi dengan baik dalam pembelajaran cenderung memiliki semangat yang lebih tinggi karena mereka merasa lebih efektif dalam mengajar (Zabidi, 2020). Teknologi juga memberikan fleksibilitas dalam proses belajar-mengajar, memungkinkan guru untuk

mengakses berbagai sumber daya pembelajaran dan memfasilitasi komunikasi yang lebih baik dengan siswa (Norpin et al., 2024). Di sisi lain, guru yang merasa kesulitan dalam menggunakan teknologi atau yang tidak mendapatkan pelatihan yang memadai cenderung merasa tertekan dan kurang termotivasi. Oleh karena itu, dukungan dalam bentuk pelatihan teknologi yang terus menerus menjadi sangat penting untuk memperkuat semangat dan ketangguhan guru di era modern (Suhayati & Kurniasih, 2024).

Menurut penelitian oleh Hanik et al. (2022), integrasi teknologi dalam pengajaran membutuhkan pengetahuan dan keterampilan yang disebut *Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK)*. Dalam konteks ini, guru harus mampu menggabungkan pengetahuan tentang materi pelajaran (*content knowledge*), keterampilan pedagogis, dan keterampilan teknologi dalam memberikan pengajaran yang efektif. Oleh karena itu, peningkatan keterampilan teknologi bagi guru bukan hanya memperkuat ketangguhan mereka dalam menghadapi tantangan dunia pendidikan yang terus berkembang,

tetapi juga meningkatkan semangat mereka dalam melaksanakan tugas pengajaran.

B. Peran Dukungan Sosial dalam Penguatan Semangat dan Ketangguhan Guru

Dukungan sosial yang diterima oleh guru, baik dari rekan sejawat, pimpinan sekolah, orang tua siswa, maupun masyarakat, sangat penting dalam meningkatkan semangat dan ketangguhan mereka. Penelitian menunjukkan bahwa guru yang memiliki hubungan baik dengan rekan-rekan sejawat dan mendapatkan dukungan yang cukup dari pimpinan sekolah cenderung merasa lebih dihargai dan termotivasi (Yuin et al., 2024). Dukungan ini mencakup dukungan emosional, akademik, serta fasilitas untuk pengembangan profesional. Ketika guru merasa didukung, mereka lebih mampu menghadapi tantangan dan tetap bertahan dalam profesi mereka (Nirwana et al., 2025). Kolaborasi antar guru juga memperkuat ketangguhan mereka, membantu mengatasi tantangan dalam mengelola kelas yang beragam dan menghadapi perubahan kebijakan pendidikan (Khana et al. 2023). Penelitian oleh Hasibuan & Hadijaya

(2024), menyatakan bahwa pengakuan atas kerja keras dan prestasi guru juga berkontribusi pada peningkatan semangat mereka, sehingga penting bagi lembaga pendidikan untuk membangun system penghargaan yang menghargai dedikasi dan usaha keras guru. Dengan demikian, dukungan sosial berperan krusial dalam menciptakan lingkungan positif bagi guru, yang pada gilirannya berdampak pada kualitas pendidikan yang diberikan.

C. Tantangan Profesionalisme Guru di Era Modern

Di era modern, guru menghadapi berbagai tantangan yang kompleks dalam menjalankan profesinya. Salah satu tantangan utama adalah beban kerja yang tinggi dan tuntutan untuk mencapai hasil akademik yang lebih baik. Penelitian menunjukkan bahwa guru seringkali mengalami tekanan untuk memnuhi standar akademik yang ditetapkan oleh pemerintah atau lembaga pendidikan, sembari juga harus mengelola aspek sosial dan emosional siswa.

Penelitian oleh Susanna et al. (2023), menunjukkan bahwa

perubahan kurikulum yang cepat dan tuntutan untuk menerapkan inovasi dalam pengajaran juga menambah beban bagi guru. Guru yang tidak mendapatkan dukungan yang memadai, baik dalam bentuk pelatihan atau sumber daya, dapat mengalami kelelahan dan kehilangan semangat. Oleh karena itu, penting bagi sistem pendidikan untuk memperhatikan kesejahteraan guru dan memberikan dukungan yang diperlukan agar mereka dapat terus memperhatikan kesejahteraan guru dan memberikan dukungan yang diperlukan agar mereka dapat terus memberikan pengajaran yang berkualitas.

Dengan demikian tantangan ini, diharapkan dapat dirumuskan strategi yang efektif untuk mendukung guru dalam menghadapi berbagai perubahan dan tuntutan dalam dunia pendidikan.

D. Rekomendasi untuk Memperkuat Semangat dan Ketangguhan Guru

Berdasarkan hasil penelitian, untuk memperkuat semangat dan ketangguhan guru, perlu diambil beberapa langkah strategis. Pertama, sediakan pelatihan berkelanjutan yang relevan dalam

pedagogi, teknologi, dan pengelolaan stres untuk membantu guru mengatasi tantangan yang ada. Kedua, ciptakan budaya sekolah yang mendukung di mana guru merasa dihargai dan memiliki ruang untuk berkolaborasi, sehingga meningkatkan semangat dan ketangguhan mereka. Ketiga, prioritaskan perhatian terhadap kesejahteraan emosional guru melalui program yang fokus pada pengelolaan stres dan keseimbangan kerja-hidup, serta bangun sistem penghargaan yang menghargai dedikasi dan usaha keras mereka. Dengan langkah-langkah ini, diharapkan semangat dan ketangguhan guru dapat terus meningkat, yang pada gilirannya akan berdampak positif pada kualitas pendidikan di era modern.

Pendidikan berkualitas di era modern sangat bergantung pada semangat dan ketangguhan guru, yang berfungsi sebagai faktor utama dalam meningkatkan kualitas pengajaran. Semangat guru yang tinggi, yang berasal dari motivasi intrinsik seperti kepuasan dalam mengajar dan melihat kemajuan siswa, dapat menciptakan suasana belajar yang dinamis dan inspiratif

(Deci & Ryan, 2000; Joen et al., 2022; Husnunnadia & Masyithot, 2024). Oleh karena itu, penting bagi sekolah dan pemerintah untuk menciptakan sistem dukungan yang menyeluruh, seperti pelatihan profesional berkelanjutan dan penghargaan yang adil, untuk menjaga semangat guru dalam mengajar. Di sisi lain, ketangguhan guru sangat penting untuk menghadapi berbagai tantangan, baik dalam aspek akademik maupun sosial, seperti perubahan kurikulum, integrasi teknologi, dan masalah sosial di kelas (Nirwana et al., 2025; Astuti et al., 2025). Guru yang tangguh mampu bertahan dan tetap berkomitmen meskipun menghadapi tekanan dan kesulitan.

Dukungan sosial menjadi faktor kunci dalam memperkuat semangat dan ketangguhan guru. Penelitian menunjukkan bahwa kolaborasi antar guru dan dukungan dari pimpinan sekolah sangat berpengaruh terhadap kesejahteraan emosional dan motivasi guru oleh (Khana et al. 2023). Selain itu, adopsi teknologi yang semakin meluas menambah tantangan baru bagi guru, di mana mereka perlu menguasai keterampilan baru untuk mengintegrasikan teknologi dalam

pembelajaran (Made et al., 2024). Oleh karena itu, dukungan berupa pelatihan teknologi yang sesuai, waktu adaptasi yang cukup, dan apresiasi terhadap inovasi pengajaran sangat diperlukan untuk menjaga semangat dan ketangguhan guru (Joen et al., 2022). Dengan demikian, untuk meningkatkan kualitas pendidikan, perlu ada ekosistem pendidikan yang mendukung guru dalam mengatasi tantangan yang mereka hadapi, serta menciptakan lingkungan kerja yang sehat dan produktif.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa semangat dan ketangguhan guru memegang peranan yang sangat penting dalam mewujudkan pendidikan yang berkualitas di era modern. Semangat guru yang tinggi mendorong mereka untuk terus berinovasi dan memberikan pengajaran yang efektif, sementara ketangguhan memungkinkan guru untuk tetap bertahan dan menghadapi berbagai tantangan dalam dunia pendidikan. Dukungan sosial, baik dari rekan sejawat, pimpinan sekolah, maupun masyarakat, sangat mempengaruhi

penguatan semangat dan ketangguhan guru. Selain itu, pemanfaatan teknologi yang tepat dan pelatihan yang memadai dapat meningkatkan semangat dan ketangguhan guru dalam menghadapi tantangan zaman.

Guru yang memiliki semangat dan ketangguhan tinggi mampu menciptakan suasana belajar yang inspiratif dan konsisten dalam pengembangan profesional. Untuk itu, dukungan psikologis, pelatihan berkelanjutan, dan pengakuan terhadap peran guru menjadi strategi kunci dalam mewujudkan pendidikan berkualitas di era yang terus berubah.

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, U. (2023). Tantangan Pembelajaran Era Society 5.0 dalam Perspektif Manajemen Pendidikan. *Al-Marsus : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(1), 68. <https://doi.org/10.30983/al-marsus.v1i1.6415>
- Andi Sadriani, M. Ridwan Said Ahmad, & Ibrahim Arifin. (2023). Peran Guru Dalam Perkembangan Teknologi Pendidikan di Era Digital. *Seminar Nasional Dies Natalis 62, 1*, 32–37. <https://doi.org/10.59562/semnasdies.v1i1.431>.
- Astuti, N. T., Hardhienata, S., & Suhardi, E. (2025). *Meningkatkan Sikap Inovatif*

- Guru. Rizmedia Pustaka Indonesia.
- Brawijaya, U., Wahyu, A., Adrian, W., Dwi Herlambang, A., & Zulvarina, P. (2017). *Fakultas Ilmu Komputer Identifikasi Konsep-Konsep yang Berkaitan dengan Model Pembelajaran Project-Based Learning pada Mata Pelajaran Informatika*. 1(1), 2548–2964. <http://j-ptiik.ub.ac.id>
- Buchari Agustini. (2018). Peran Guru Dalam Pengelolaan Pembelajaran. *Jurnal Ilmiah Iqra*, 12, 1693–5705.
- Darmadi, H., & Mm, M. M. (2018). *Guru Jembatan Revolusi*. CV Kekata Group.
- Fitrianti, E., Annur, S., Magister MPI, P., & UIN Raden Fatah Palembang, F. (2024). Revolusi Industri 4.0: Inovasi dan Tantangan dalam Pendidikan di Indonesia. *Journal of Education and Culture*, 4(1), 28–35. <https://ejournal.indrainstitute.id/index.php/jec/index>
- Hanik, E. U., Puspitasari, D., Safitri, E., Firdaus, H. R., Pratiwi, M., & Inayah, R. N. (2022). Integrasi Pendekatan tpack (technological, pedagogical, content knowledge) guru sekolah dasar sikl dalam melaksanakan pembelajaran era digital. *Journal of Educational Integration and Development (JEID)*, 2(1), 15–27.
- Hasibuan, P. M., & Hadijaya, Y. (2024). Implementasi Budaya Organisasi dalam Meningkatkan Kinerja Guru. *Journal of Education Research*, 5(3), 2802–2809. <https://doi.org/10.37985/jer.v5i3.1284>
- Hujaeri, A., Basri, H., Hilmiyati, F., Program, P., Pendidikan, S., & Islam, A. (2025). **DALAM MEMPERSIAPKAN GENERASI EMAS 2045 MELALUI**. 5, 248–258.
- Husnunnadia, R., & Masyithot, S. (2024). Pemberian Penghargaan Untuk Meningkatkan Kualitas Guru di Madrasah Ibtidaiyah: Tinjauan Strategi Kepala Sekolah. *Socius: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, 1(10), 104–112. <https://ojs.daarulhuda.or.id/index.php/Socius/article/view/293>
- Jaya, H., Hambali, M., & Fakhurrozi, F. (2023). Transformasi pendidikan: peran pendidikan berkelanjutan dalam menghadapi tantangan abad ke-21. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 6(4), 2416–2422.
- Joen, S., Purnamawati, P., & Amiruddin, A. (2022). *Kinerja Guru, Pendekatan Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Dan Motivasi Kerja Guru*. Penerbit Magama.
- Kamila, A. (2023). Pentingnya pendidikan agama Islam dan pendidikan moral dalam membina karakter anak sekolah dasar. *Al-Furqan: Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya*, 2(5), 321–338.
- Khana, M. A., Zainudin, A., Fanani, A. I., & Mirochina, C. (2023). Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja dan Kedisiplinan Guru di SD Juara Kota Bandung. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(25), 595–612.
- lahir di Purwakarta, D. R. M. (2024). PROFIL PENULIS. *Administrasi Dan Supervisi Pendidikan*, 45.
- Lembong, J. M., Lumapow, H. R., & Rotty, V. N. J. (2023). Implementasi Merdeka Belajar Sebagai Transformasi Kebijakan Pendidikan. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(2), 765–777.

- <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i2.4620>
- Made, N., Sviri, F. D., & Arlinayanti, K. D. (2024). Perubahan Paradigma Pendidikan Melalui Pemanfaatan Teknologi di Era Global. *Jayapangus Press Metta: Jurnal Ilmu Multidisiplin*, 4, 50–63.
<https://jayapanguspress.penerbit.org/index.php/metta>
- Mahmudah, F. N. (2021). *Analisis Data Penelitian Kualitatif Manajemen Pendidikan Berbantuan Software Atlas. Ti Versi 8*. Uad Press.
- Marta, R. F., Sos, S., Kom, M. M., Francoise, A. P. D. J., Hum, S., Enggar Pribadi, S. S., Fil, M., Dulame, I. M., SE, M. M., & Susanto, R. (2024). *PENDIDIKAN KARAKTER: MEMBANGUN GENERASI EMAS*. Penerbit Andi.
- Masfufah, M., Darmawan, D., & Masnawati, E. (2023). Strategi Manajemen Kelas untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa. *Maninvest: Jurnal Manajemen, Ekonomi, Kewirausahaan, Dan Investasi*, 1(2), 214–228.
- Mashudi, M. (2021). Pembelajaran Modern: Membekali Peserta Didik Keterampilan Abad Ke-21. *Al-Mudarris (Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam)*, 4(1), 93–114.
<https://doi.org/10.23971/mdr.v4i1.3187>
- Nirwana, H., Setyaningsih, S., & Hardhienata, S. (2025). *Komitmen Profesional: Pilar Utama Guru dalam Membangun Pendidikan Berkualitas*. Rizmedia Pustaka Indonesia.
- Norpin, N., Naibaho, L., & Rantung, D. A. (2024). Peran Teknologi dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal Kolaboratif Sains*, 7(1), 444–448.
<https://doi.org/10.56338/jks.v7i1.4896>
- Paramansyah, A., & Parojai, M. R. (2024). *Pendidikan Inklusif Dalam era Digital*. Penerbit Widina.
- Pianda, D. (2018). *Kinerja guru: kompetensi guru, motivasi kerja dan kepemimpinan kepala sekolah*. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Rahman, E. Y., Santosa, Y. B. P., Bustan, B., Sultan, H., Wowor, E. C., Tumewu, W. A., Najib, M., Sani, Y. S. Y. M., Fauzi, A., & Maukar, M. G. (2023). *Peran guru dalam dunia pendidikan*. Pt Mafy Media Literasi Indonesia.
- Ramli, A., Ahmad Fahrudin, Nove, A. H., Pramesti, R. D. L., Dewi, Isrohrawati, & Rachman, R. S. (2023). Analisis Manajemen Kepemimpinan Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di Sekolah. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 06(04), 4263–4271.
- Sabil, M. A. (2023). Kurikulum Merdeka: Tantangan Dan Peluang Di Era Digital. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 08, 10.
- Sari, D. A., Misbah, H., & Ridwan, I. Q. (2020). Peran guru dalam membuat model pembelajaran daring yang inovatif dan kreatif. *Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ*, 1(1), 1–12.
<https://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat/article/view/8056>
- Savira, L. (2024). Peran Guru Pada Transformasi Pendidikan Dalam Menyongsong Generasi Emas 2045. *Al-Madaris Jurnal Pendidikan Dan Studi Keislaman*, 4(2), 28–36.
<https://doi.org/10.47887/amd.v4i>

- 2.132
- Sholeh, I. M. (2023). Pengakuan Dan Reward Dalam Manajemen SDM Untuk Meningkatkan Motivasi Guru. *COMPETITIVE: Journal of Education*, 2(4), 212–234.
<https://competitive.pdfaii.org/Journalwebsite:https://competitive.pdfaii.org/https://doi.org/10.58355/competitive.v2i4.41>
- Suhayati, I., & Kurniasih, L. S. (2024). PENINGKATAN KINERJA GURU MELALUI GERAKAN HATE. *Edupesantren: Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pesantren Dan Madrasah*, 3(1), 1–9.
- Susanna, S., Usman, J., & Suyanta, S. (2023). Guru di Persimpangan Kurikulum Baru: Dilema Implementasi Kurikulum Merdeka Berbasis Keislaman. *Fitrah: Journal of Islamic Education*, 4(2), 356–369.
<https://doi.org/10.53802/fitrah.v4i2.478>
- Wadi, H., & Mukminin, E. Z. (2024). Dukungan Interpersonal untuk Kebutuhan Psikologis Dasar dan Hubungannya Dengan Motivasi, Kesejahteraan, dan Kinerja: Analisis Meta. *HARAPAN: Jurnal Ilmu Kesehatan Dan Psikologi*, 1(2), 61–70.
- Yuin, K., Anak Agung Gede Agung, & Kadek Rihendra Dantes. (2024). Dampak Dukungan Sosial, Optimisme, Religius, dan Harga Diri Terhadap Kesejahteraan Subyektif Guru. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 7(1), 95–109.
<https://doi.org/10.23887/jippg.v7i1.73524>
- Zabidi, A. (2020). Kreativitas guru dalam memanfaatkan teknologi sebagai media pembelajaran pai di SD Sekecamatan Bawen Kabupaten Semarang.
- INSPIRASI (Jurnal Kajian Dan Penelitian Pendidikan Islam)*, 3(2), 128–144.
- Zebua, F. R. S. (2023). Analisis Tantangan dan Peluang Guru di Era Digital. *Jurnal Informatika Dan Teknologi Pendidikan*, 3(1), 21–28.
<https://doi.org/10.25008/jitp.v3i1.55>
- Zubaidah, S. (2019). STEAM (science, technology, engineering, arts, and mathematics): Pembelajaran untuk memberdayakan keterampilan abad ke-21 [STEAM (Science, Technology, Engineering, Arts, and Mathematics): Learning to Empower 21st Century Skills]. *Seminar Nasional Matematika Dan Sains, September*, 1–18.